

# Peranan industri dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia : Tantangan dan peluang di era globalisasi

Alma Baisyura<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi IPS, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;  
e-mail: [abaisyura@gmail.com](mailto:abaisyura@gmail.com)

## Kata Kunci:

Industri, pertumbuhan ekonomi, globalisasi, daya saing, kebijakan, pemerintah

## Keywords:

Industry, economic growth, globalization, competitiveness, government, policy

## ABSTRAK

Globalisasi telah membawa dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Industri memiliki peran kunci dalam memacu pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Artikel ini membahas peranan sektor industri dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia serta tantangan dan peluang yang dihadapi di era globalisasi. Dengan adanya persaingan global, industri Indonesia harus meningkatkan daya saing melalui inovasi, efisiensi, dan keberlanjutan. Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendukung sektor industri menjadi faktor krusial dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Agar dapat

terus berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, Indonesia perlu mengoptimalkan peluang yang ada sambil menghadapi tantangan tersebut secara strategis. pengembangan industri hijau yang ramah lingkungan harus menjadi prioritas dalam menjawab tuntutan global akan keberlanjutan dan membuka peluang ekonomi baru.

## ABSTRACT

Globalization has had a significant impact on the economic growth of developing countries, including Indonesia. Industry has a key role in spurring economic growth and creating jobs. This article discusses the role of the industrial sector in Indonesia's economic growth as well as the challenges and opportunities faced in the era of globalization. With global competition, Indonesian industry must increase competitiveness through innovation, efficiency and sustainability. In addition, government policies that support the industrial sector are a crucial factor in achieving sustainable economic growth. In order to continue contributing to economic growth, Indonesia needs to optimize existing opportunities while strategically facing these challenges. The development of environmentally friendly green industries must be a priority in responding to global demands for sustainability and opening up new economic opportunities.

## Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, ekonomi Indonesia, salah satu negara berkembang dengan populasi terbesar di dunia, telah mengalami transformasi yang signifikan. Perekonomian nasional digerakkan sebagian besar oleh sektor industri. Sejak era Orde Baru, industrialisasi dianggap sebagai cara terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada industri utama seperti pertanian dan pertambangan. Ini didukung oleh berbagai kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yang mendorong pertumbuhan industri manufaktur sebagai pilar utama pertumbuhan ekonomi nasional.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selama beberapa dekade terakhir, investasi, perdagangan internasional, dan aliran teknologi telah dipercepat oleh globalisasi, yang telah berdampak pada dinamika industri di Indonesia. Indonesia dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat dari negara maju dan negara berkembang lainnya sebagai bagian dari ekonomi global. Globalisasi berdampak besar pada industri, khususnya manufaktur, karena permintaan produk berkualitas tinggi, efisiensi produksi, dan inovasi yang berkelanjutan meningkat untuk bersaing di pasar global (Pangestu & Dewi, 2019). Namun demikian, meskipun industri Indonesia telah berkembang pesat, ada beberapa hambatan yang menghalangi kemajuan lebih lanjut. Yang paling penting adalah produktivitas yang rendah dibandingkan dengan negara-negara pesaing seperti Vietnam, Thailand, dan China, yang telah berhasil mengintegrasikan teknologi produksi yang lebih canggih (World Bank, 2021).

Industri Indonesia juga menghadapi banyak peluang di era globalisasi saat ini, terutama dalam bentuk investasi asing langsung (FDI) dan perdagangan internasional. Indonesia memiliki pasar domestik yang luas dan populasi yang besar, yang membuatnya menarik bagi investor asing. Selain itu, perjanjian perdagangan bebas yang disetujui oleh pemerintah, seperti Area Perdagangan Bebas ASEAN (AFTA) dan perjanjian bilateral dengan berbagai negara, meningkatkan akses ke pasar internasional (Herliana, 2020). Kondisi ini memberi industri manufaktur Indonesia kesempatan untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jangkauan pasar, dan memanfaatkan teknologi yang lebih canggih dalam proses produksi. Oleh karena itu, artikel ini berfokus pada tantangan dan peluang industri dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia di era globalisasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang cara pemerintah dan pelaku industri dapat meningkatkan daya saing sektor industri nasional di pasar global melalui analisis yang menyeluruh.

Globalisasi ekonomi saat ini telah membawa berbagai perubahan signifikan dalam perkembangan ekonomi dunia, di antaranya adalah munculnya era pasar bebas internasional, peningkatan interdependensi dalam bidang politik dan ekonomi, serta pembentukan berbagai lembaga ekonomi internasional. Selain itu, kita juga melihat pengelompokan negara-negara dalam kawasan ekonomi regional, pertumbuhan pesat perusahaan-perusahaan multinasional (Transnational Corporations), dan terbentuknya kompleks industri militer. Semua ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya kerangka hukum yang jelas. Oleh karena itu, hukum sangat dibutuhkan untuk mengatur mekanisme hubungan antar negara agar tidak timbul konflik kepentingan dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa. Apabila konflik benar-benar muncul, pranata hukum akan menjadi solusi untuk menyelesaikannya. Hukum tidak hanya berfungsi untuk menjaga ketertiban masyarakat, tetapi juga memberikan pedoman dalam pembangunan ekonomi, sehingga memastikan adanya kepastian hukum dan rasa keadilan bagi para pelaku ekonomi, di mana pun mereka berada.

## Peranan Industri dalam Pertumbuhan Ekonomi

Karena kontribusinya dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan lapangan kerja, industri adalah pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Sektor manufaktur Indonesia menyumbang sekitar 20% PDB nasional, menjadikannya salah satu kontributor terbesar. Beberapa peran penting yang dimainkan oleh industri dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:

- 1. Menciptakan Lapangan Kerja**

Jutaan orang bekerja di industri padat karya seperti manufaktur elektronik, tekstil, dan pakaian, yang mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- 2. Diversifikasi Ekonomi**

Ekonomi Indonesia menjadi lebih beragam, mengurangi ketergantungan pada satu sektor karena adanya berbagai jenis industri seperti manufaktur, agrikultur berbasis industri, dan industri jasa.

- 3. Meningkatkan Produktivitas**

Industri kontemporer menggunakan teknologi yang meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi, yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat.

## Tantangan yang Dihadapi Industri Indonesia

Seiring dengan globalisasi, industri Indonesia menghadapi sejumlah masalah besar, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi bangsa:

- 1. Persaingan Global**

Indonesia harus bersaing dengan Vietnam, Thailand, dan Malaysia untuk menarik investasi asing dan meningkatkan daya saing produk ekspornya.

- 2. Infrastruktur yang Belum Memadai**

Infrastruktur Indonesia, seperti jalan, pelabuhan, dan sistem logistik, masih kurang optimal untuk mendukung industri, terutama di luar Pulau Jawa, meskipun ada kemajuan.

- 3. Keterbatasan Teknologi dan Inovasi**

Banyak industri di Indonesia masih bergantung pada teknologi lama. Kekurangan inovasi dan adopsi teknologi canggih menghalangi Indonesia untuk bersaing di era Industri 4.0.

- 4. Kualitas SDM**

Kebutuhan industri modern, khususnya dalam bidang manufaktur dan teknologi tinggi, membutuhkan peningkatan pendidikan dan keterampilan tenaga kerja di Indonesia.

## Peluang yang Tersedia di Era Globalisasi

Sebaliknya, sektor industri Indonesia memiliki peluang besar untuk berkembang dan berkembang karena globalisasi:

**1. Akses Pasar Internasional**

Dengan globalisasi, produk Indonesia dapat dijual ke pasar yang lebih luas. Kemitraan ekonomi dengan Uni Eropa dan kerja sama perdagangan bebas dengan negara lain meningkatkan peluang ekspor.

**2. Tranformasi Digital dan Industri 4.0**

Industri Indonesia memiliki peluang untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas berkat adopsi teknologi seperti otomatisasi, Internet of Things (IoT), dan kecerdasan buatan (AI). Industri 4.0 memiliki potensi untuk menjadi katalisator utama pertumbuhan ekonomi masa depan.

**3. Investasi Asing**

Semakin banyak investasi asing datang ke Indonesia sebagai akibat dari globalisasi, terutama di bidang strategis seperti manufaktur mobil, elektronik, dan teknologi tinggi.

**4. Pengembangan Industri Hijau**

Peluang bagi Indonesia untuk mengembangkan industri hijau disebabkan oleh permintaan global terhadap produk keberlanjutan dan ramah lingkungan. Industri ini tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga membuka peluang ekonomi baru.

**Strategi untuk Menghadapi Tantangan dan Memanfaatkan Peluang**

Indonesia harus menggunakan beberapa taktik untuk menghadapi kesulitan dan memanfaatkan peluang di era globalisasi:

**1. Peningkatan Infrastruktur**

Untuk mendukung akses industri dan memperluas basis produksi, infrastruktur harus dibangun dengan cepat, terutama di daerah terpencil.

**2. Pengembangan SDM**

Untuk memastikan tenaga kerja Indonesia siap bersaing di pasar global, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi agar sesuai dengan kebutuhan industri modern.

**3. Inovasi dan Teknologi**

Pemerintah dan pelaku industri perlu berinvestasi dalam riset dan pengembangan untuk menciptakan inovasi baru serta mengadopsi teknologi mutakhir.

**4. Regulasi yang Mutakhir**

Untuk menarik investasi dan mendorong pertumbuhan industri secara berkelanjutan, regulasi dan kebijakan harus disederhanakan.

## Kesimpulan dan Saran

Industri memainkan peran sentral dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan produktivitas. Namun, di era globalisasi ini, sektor industri Indonesia menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan global yang ketat, infrastruktur yang belum optimal, keterbatasan teknologi, serta kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang perlu ditingkatkan. Di sisi lain, era globalisasi juga membawa peluang besar melalui akses pasar internasional, transformasi digital, investasi asing, dan pengembangan industri hijau. Agar dapat terus berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, Indonesia perlu mengoptimalkan peluang yang ada sambil menghadapi tantangan tersebut secara strategis.

Untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era globalisasi, Indonesia perlu meningkatkan infrastruktur, khususnya di luar Pulau Jawa, agar industri lebih efisien dan memiliki akses yang lebih luas. Pengembangan SDM juga harus diperkuat melalui pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan industri modern, terutama di sektor teknologi tinggi. Selain itu, adopsi teknologi canggih seperti otomasi, Internet of Things (IoT), dan kecerdasan buatan (AI) harus dipercepat untuk meningkatkan daya saing. Pemerintah juga perlu menyederhanakan regulasi agar lebih ramah investasi dan mendorong reformasi kebijakan yang mendukung industri. Terakhir, pengembangan industri hijau yang ramah lingkungan harus menjadi prioritas dalam menjawab tuntutan global akan keberlanjutan dan membuka peluang ekonomi baru.

## Daftar Pustaka

- Firdiansyah, Y., Aprillia, A. F., & Aditya, M. N. (2024). *Dampak Pembelajaran Ekonomi Islam Dalam Membentuk Perilaku Moralitas Ekonomi Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(2), 133-139., n.d. <http://repository.uin-malang.ac.id/20308/>)
- Herliana, S. (2020). Free Trade Agreements and Indonesia's Industrial Growth: Opportunities and Challenges. *Journal of Southeast Asian Economies*, 37(2), 141-157., n.d.)
- Hermana, A. A., Fajrin, H. M., Reva, Y. N., & Saleh, M. Z. (2025). *Dampak MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Di Era Globalisasi*. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 51-62., n.d.)
- Kementerian Perindustrian. (2022). *Making Indonesia 4.0: Strategi Industrialisasi Di Era Digital*. Jakarta: Kementerian Perindustrian., n.d.)
- Riani, N. (2024). *Daya Saing Ekonomi Indonesia: Cooperation Multilateral Dan Regional*. *Jurnal Tafkirul Iqtishodiyah (JTI)*, 4(2), 1-8., n.d.)
- Simatupang, T. M. (2017). *Infrastruktur Dan Logistik: Tantangan Bagi Pengembangan Industri Di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 25(1), 23-39., n.d.)

World Bank. (2021). Indonesia Economic Prospects: Boosting Competitiveness in the Digital Economy. Washington, DC: World Bank Group., n.d.)